

ABSTRAK

Kemunculan pasar modern dapat menyebabkan para konsumen beralih dari pasar tradisional ke pasar modern, hal tersebut disebabkan karena pasar tradisional tidak mampu bersaing dengan pasar modern baik itu pada aspek jenis barang yang dijual, harga, kualitas, fasilitas, pelayanan dan lokasi. Akibatnya banyak masyarakat yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena dianggap lebih baik dibandingkan dengan pasar tradisional. Hal tersebut juga terjadi pada *Hypermart* Citimall Ketapang terhadap pasar tradisional Desa Paya Kumang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang. Sasaran dalam penelitian ini ada 2 yaitu; mengidentifikasi karakteristik *Hypermart* Citimall Ketapang dan Pasar Tradisional Desa Paya Kumang, dan menganalisis dampak keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang terhadap pedagang Pasar Tradisional Desa Paya Kumang. Metode yang digunakan dalam mencapai sasaran penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis pada sasaran 1 menggunakan deskriptif kuantitatif dan pada sasaran 2 menggunakan distribusi frekuensi. Dari hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pada sasaran 1 *Hypermart* Citimall Ketapang unggul dengan skor 4 yaitu pada variabel jenis barang yang dijual, variabel kualitas, variabel fasilitas dan variabel pelayanan. Sedangkan terdapat 1 skor seri antara pasar modern dan pasar tradisional yaitu pada variabel lokasi. Pasar tradisional Desa Paya Kumang hanya unggul dengan skor 1 yaitu pada variabel harga, dari total skor sebanyak 6 skor. Dari hasil analisis pada sasaran 2 diperoleh hasil bahwa terdapat 3 variabel yang terkena dampak negatif dari keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang yaitu pada variabel profit, variabel jumlah pelanggan dan variabel omzet. Sedangkan pada variabel tenaga kerja tidak terkena dampak dari keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang. Dengan demikian bahwa keberadaan *Hypermart* Citimall Ketapang berdampak negatif bagi pedagang pasar tradisional Desa Paya Kumang.

Kata kunci: dampak keberadaan, pasar modern, pasar tradisional

ABSTRACT

The emergence of modern markets can cause consumers to switch from traditional markets to modern markets, this is because traditional markets are unable to compete with modern markets both in terms of the types of goods sold, price, quality, facilities, services and location. As a result, many people switch to shopping at modern markets because they are considered better than traditional markets. This also happened to the Citimall Ketapang Hypermart to the traditional market of Paya Kumang Village. The purpose of this study was to analyze the impact of the existence of Hypermart Citimall Ketapang on traditional market traders in Paya Kumang Village. There are 2 targets in this research, namely; identify the characteristics of the Citimall Ketapang Hypermart and the Paya Kumang Village Traditional Market, and analyze the impact of the Citimall Ketapang Hypermart existence on the Paya Kumang Village Traditional Market traders. The method used in achieving the objectives of this research is descriptive quantitative with analytical techniques on target 1 using quantitative descriptive and on target 2 using frequency distribution. From the results of the analysis carried out, it is obtained that target 1 Hypermart Citimall Ketapang excels with a score of 4, namely on the variables of types of goods sold, quality variables, facilities variables and service variables. Meanwhile, there is 1 score in the series between the modern market and the traditional market, namely the location variable. The traditional market of Paya Kumang Village only excels with a score of 1, namely the price variable, out of a total score of 6 scores. From the results of the analysis on target 2, it is found that there are 3 variables that are negatively affected by the existence of Hypermart Citimall Ketapang, namely the profit variable, the number of customers variable and the turnover variable. Meanwhile, the labor variable is not affected by the existence of Hypermart Citimall Ketapang. Thus, the existence of Hypermart Citimall Ketapang has a negative impact on traditional market traders in Paya Kumang Village.

Keywords: *impact of existence, modern market, traditional market*